

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “ Implementasi Program *Outing Class* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Pengalaman Belajar Siswa Kelas IV Di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program *Outing class* MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati kudus ini dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2019 di Pabrik *Ice cream* Hongkong yang berlokasi di Jln. Lingkar area sawah Kedung Dowo, Kaliwungu, Kudus. *Outing class* berbasis karyawisata ini dimulai dari: (1) Persiapan seperti menetapkan tujuan, waktu, menyusun rencana belajar, dan peralatan serta perlengkapan yang dibutuhkan. (2) Pelaksanaan seperti adanya pembukaan dan pemberian materi mengenai cara membuat *ice cream* , melaksanakan kegiatan yaitu belajar membuat *ice cream*, tanya jawab, dan terakhir bermain di area bermain yang sudah disediakan. (3) Tindak lanjut. Disini siswa diberikan tugas untuk menulis kegiatan apa saja mulai dari awal pemberangkatan hingga pulang.

Dalam kegiatan *Outing class* ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dilihat dari antusias siswa dalam belajar sambil bermain yang sangat tinggi. Selain itu suasana *Outing class* yang dikemas dalam bentuk yang menyenangkan membuat hasrat siswa dalam belajar juga meningkat. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa mampu mendapatkan berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar yang didapatkan adalah pengalaman belajar mental, pengalaman belajar fisik, dan pengalaman belajar sosial.

2. Faktor pendorong dari kegiatan *Outing class* di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus adalah adanya partisipasi dari orang tua, tidak adanya biaya yang dibebankan, adanya pendampingan yang baik dari pihak lokasi yang dikunjungi, dan antusias dari siswa saat pelaksanaan kegiatan *Outing class* ini sehingga menjadi pemicu semangat bagi siswa untuk belajar. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan *Outing class* di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus adalah siswa yang terlalu banyak, pemilihan lokasi, keamanan

lokasi, kurangnya pendamping, dan kurangnya rencana belajar yang dibuat oleh guru.

Solusi yang dapat mencegah faktor penghambat terjadi adalah pembagian siswa menjadi beberapa kelompok, peninjauan lokasi terlebih dahulu, dan membuat rencana belajar yang baik dan jelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya memiliki rencana belajar yang baik dalam pelaksanaan *Outing class* ini untuk siswa, sehingga adanya keterkaitan antara kegiatan dengan materi yang sudah diberikan di kelas dengan jelas.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya program *Outing class* ini, hendaknya para siswa lebih tekun belajar dan memanfaatkan waktu kegiatan untuk belajar dengan baik dan mencari wawasan atau pengalaman yang banyak yang tidak bisa siswa dapatkan saat di kelas. Sehingga siswa mampu mendapatkan hal-hal baru di lingkungan yang baru pula.